BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan analisis pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Untuk menghadapi kekurangan persediaan bahan baku pada saat terjadi keterlambatan bahan baku maka dapat menerapkan sistem persediaan pengaman (*Safety Stock*). hal ini dimaksudkan untuk menjaga jumlah persediaan bahan baku yang harus ada pada perusahaan agar tetap stabil agar perusahaan dapat mengoptimalkan volume produksi ketika terjadi kelangkaan bahan baku.
2. Untuk menghadapi kenaikan harga bahan baku dipasaran yang tidak menentu Maka dapat menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*). Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui berapa jumlah pesanan yang paling ekonomis dalam setiap kali pemesanan agar bisa menekan biaya produksi khususnya dalam pembelian bahan baku sehingga ketika terjadi kenaikan bahan baku perusahaan tetap bisa memenuhi permintaan konsumen.
3. Untuk menjaga keseimbangan jumlah persediaan bahan baku dan agar tidak terjadi kekurangan bahan baku maka dapat menggunakan metode ROP (*Reorder Point*). Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kapan perusahaan harus melakukan pemesanan bahan baku lagi agar proses produksi tidak terhambat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu memberikan perhatian khusus terhadap jumlah persediaan bahan baku dengan membuat manajemen persediaan yang lebih baik lagi guna mengendalikan persediaan bahan baku.
2. Perusahaan dapat menerapkan model persediaan seperti model persediaan *EOQ*, *ROP*, *Safety stock*, guna melakukan pengendalian persediaan bahan baku agar volume produksi tetap optimal ketika terjadi kelangkaan bahan baku.
3. Perusahaan sebaiknya membuat neraca gudang guna mengawasi persediaan bahan baku dengan berpedoman pada hasil penelitian ini. Agar persediaan bisa terawasi dan terkendali.
4. Perusahaan sebaiknya membuat data-data yang berkaitan dengan biaya-biaya persediaan bahan baku agar dapat diketahui berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk manajemen persediaan bahan baku.
5. Dengan menerapkan sistem persediaan dan model persediaan yang baik maka perusahaan dapat meningkatkan persediaan bahan baku selama periode permintaan rendah untuk memenuhi permintaan yang tinggi dimasa mendatang dan Untuk mengawasi dan menganalisa jumlah persediaan bahan baku maka dapat membuat neraca gudang. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga dan mengawasi jumlah persediaan bahan baku pada perusahaan agar tetap stabil dan optimal